

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah kita membahas beberapa hal, baik yang berupa teori maupun yang berupa temuan hasil dari lapangan, maka dalam bagian ini tibalah saatnya peneliti untuk mengambil suatu kesimpulan yang barang kali bisa kita gunakan untuk mengemukakan suatu saran, guna meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan IPS di sekolah dasar. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat saya utarakan dalam penelitian ini adalah:

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Setelah pelaksanaan pre test diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu ada 2 orang siswa (7%) yang mencapai ketuntasan belajar dan 28 orang siswa (93%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan dengan nilai rata-rata 44.
2. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 18 orang siswa (60%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 12 orang siswa (40%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 67.
3. Setelah pelaksanaan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebanyak 28 orang siswa (93%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 2 orang siswa (7%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 88.

4. Dengan demikian maka dapat dikatakan penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perjuangan melawan penjajah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS, hendaknya di dalam setiap mempelajari IPS harus menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) agar memudahkan siswa memahami setiap materi konsep pelajaran yang diajarkan guru supaya materi pelajaran tersebut tahan lama diingat dalam setiap pribadi siswa karena penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam belajar.
2. Kepada guru yang akan menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dalam pembelajaran IPS khususnya materi perjuangan melawan penjajah sebaiknya lebih mengutamakan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.
3. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan model pembelajaran yang bervariasi yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM), sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan metode pengajaran dengan memperhatikan materi yang diajarkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY